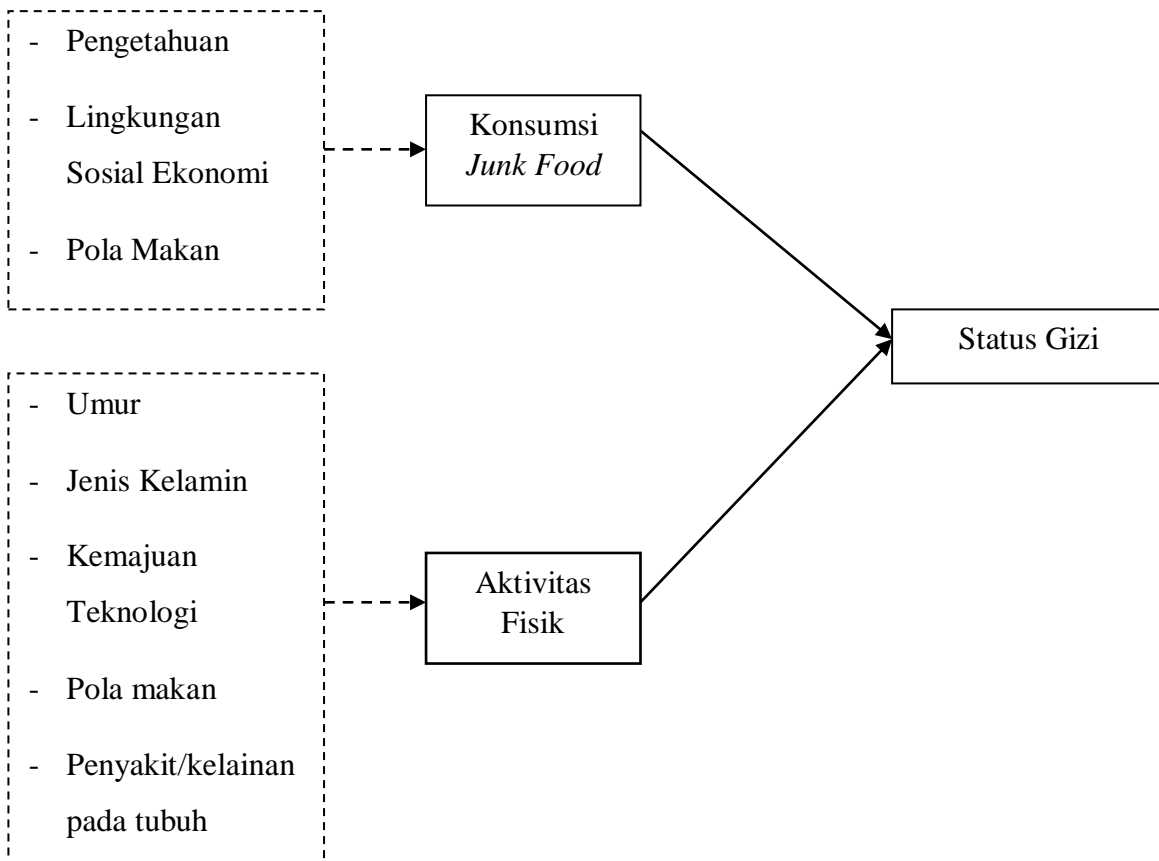



BAB III


KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP



Keterangan:

 : diteliti

 : tidak diteliti

Gambar 1

Kerangka Konsep

Penjelasan :

Dari kerangka konsep dapat di jelaskan bahwa status gizi dipengaruhi oleh faktor tidak langsung yaitu tingkat pendapatan, pengetahuan gizi, dan besar keluarga dan status gizi juga dipengaruhi oleh faktor langsung yaitu infeksi dan konsumsi. Konsumsi yang dimaksud dalam penelitian ini oleh konsumsi *junk food*. *Junk food* memiliki kandungan serat rendah, lemak dan kalori tinggi, tinggi garam dan gula, zat adiktif serta rendah vitamin dan mineral. *Junk food* yang tinggi lemak bila masuk ke tubuh dapat menimbulkan terjadinya obesitas. Konsumsi *junk food* dipengaruhi oleh pengetahuan, lingkungan sosial ekonomi, pola makan, dan besar keluarga. Selain itu, status gizi juga dapat di pengaruhi oleh aktivitas fisik. Aktivitas fisik dapat diartikan sebagai gerakan yang terjadi pada tubuh yang disebabkan oleh otot sebagai bentuk pengeluaran energi yang meliputi pekerjaan, waktu senggang dan aktivitas sehari-hari. Apabila seseorang tidak melakukan aktivitas fisik maka tidak akan ada pengeluaran energi dari dalam tubuh. Aktivitas fisik yang kurang dan asupan makan mengakibatkan lebih mudah mengalami obesitas atau gizi lebih. Aktivitas fisik seseorang dapat dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, kemajuan teknologi, pola makan, dan penyakit/kelainan pada tubuh.

B. Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Jenis variabel

- a. Variabel independen : Konsumsi *Junk Food* dan Aktivitas Fisik
- b. Variabel dependen : Status Gizi

2. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Status Gizi	Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dengan cara menimbang berat badan dengan indikator IMT/U.	Pengukuran tinggi badan dan berat badan	Skor IMT/U dikategorikan menjadi: 1) Gizi Buruk (<i>Saverely thinness</i>) : < - 3 SD 2) Gizi Kurang (<i>Thinness</i>) : - 3 SD sd. < - 2 SD 3) Gizi Baik (Normal): - 2 SD sd. + 1 SD 4) Gizi Lebih (<i>Overweight</i>)	Ordinal

				<p>:</p> <p>+ 1 SD sd. + 2 SD</p> <p>5) Obesitas : > + 2 SD</p>	
2.	Konsumsi <i>Junk Food</i>	Jumlah energi <i>junk food</i> yang dikonsumsi oleh sampel selama 1 bulan terakhir. <i>Junk food</i> yang dimaksud yaitu gorengan, makanan yang kandungan gulanya tinggi, makanan yang kandungan lemaknya tinggi. olahan keju dan olahan manis beku, minuman	Menggunakan <i>SQ – FFQ</i>	Jumlah energi <i>Junk Food</i> yang dikonsumsi masing – masing sampel dikelompokkan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Rendah : < rata-rata - Tinggi : ≥ rata-rata 	Ordinal

		manis			
3.	Aktivitas Fisik	Kegiatan sehari-hari yang sering dilakukan oleh seseorang termasuk didalamnya adalah pekerjaan sehari – hari, olahraga, dan aktivitas yang dilakukan di waktu luang	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Katagori menurut Baecke: - Aktivitas ringan < 7,5 - Aktivitas sedang > 7,5	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada perbedaan status gizi berdasarkan konsumsi *junk food* pada remaja di SMP Saraswati 1 Denpasar.
2. Ada perbedaan status gizi berdasarkan aktivitas fisik pada remaja di SMP Saraswati 1 Denpasar.